

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Grogol merupakan wilayah yang terdiri dari 6 pedukuhan yaitu Grogol, Gerjo, Karangmojo A, Karang Mojo B, Senedi dan Tungu dan terdiri dari 6 RT dan 23 RW. Luas wilayah Desa Grogol adalah 459 Ha, atau sekitar 7,9% dari luas wilayah Kecamatan Paliyan, yang terdiri dari :

- a. Sawah : 26 Ha
- b. Tanah Kering : 204 Ha
- c. Bangunan : 103 Ha
- d. Hutan Negara : 89 Ha
- e. Lain-Lain : 37 Ha¹

Desa Grogol terletak di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul, jarak desa menuju kantor Kecamatan Paliyan yaitu 4,6 km. Jalan yang penghubung antar daerah dari Desa Grogol bisa dikatakan sudah cukup baik dan ditunjang dengan adanya sarana transportasi yang memadai, sehingga berguna bagi kelancaran arus lalu lintas, juga perhubungan dan komunikasi yang mendukung perkembangan, serta dinamika pemerintahan desa. Dengan demikian warga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas social ekonomi.

2. Topografi, Iklim dan Hidrologi

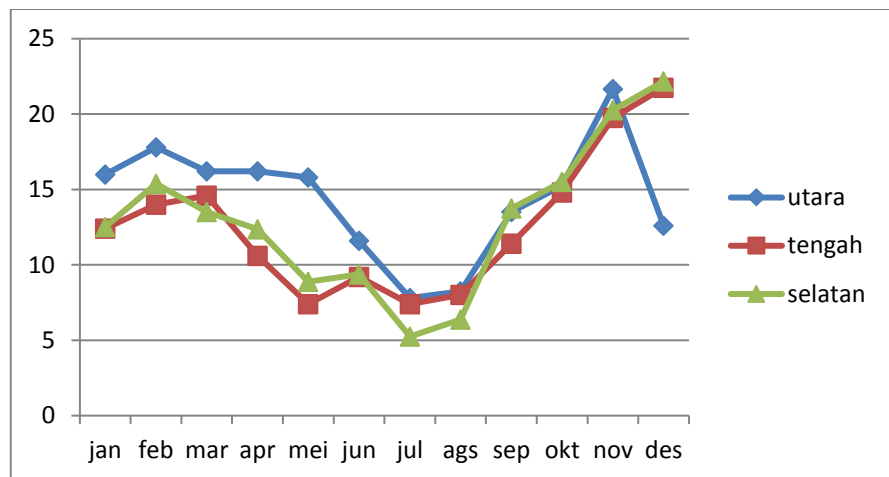
Topografi Kabupaten Gunungkidul bergelombang, namun Kecamatan Paliyan termasuk dalam zona selatan relatif datar karena berupa ledok/plateau sehingga disebut sebagai kawasan ledok Wonosari. Wilayah Kecamatan Paliyan

¹Palian Desa. [Http://www.Grogol-Paliyan.desa.id/index.php/fir.st/artikel/98](http://www.Grogol-Paliyan.desa.id/index.php/fir.st/artikel/98). Diakses tanggal 18 oktober 2017. Pukul 22.30 WIB

secara umum memiliki morfologinya berupa dataran tinggi dengan ketinggian berkisar 50 – 300 m dan kelerengan 0 – 8%.

Adapun data curah hujan per bulan di masing- masing zona Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Grafik 2.1 : Curah Hujan Kabupaten Gunungkidul 2016



Sumber: Profil Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul

Di wilayah ini air hujan sering ditangkap dalam telaga, yang menjadi sumber air permukaan di (sebagian dari) musim kering. Kondisi ini membuat ketersediaan air bersih, khususnya pada musim kering sering menjadi masalah. Air untuk keperluan rumah-tangga sering berasal dari tangki yang diisi dengan air hujan. Pada musim kering yang berkepanjangan, air sering harus diadakan dari luar kabupaten melalui truk tanki. Kekurangan air juga berimplikasi terhadap jenis pertanian yang dimungkinkan.²

Secara umum siklus sistem tanam pertanian dapat dibagi menjadi 3 periode sesuai curah hujan, yaitu:

- 1) MHI yakni musim tanam utama (rending), terjadi pada bulan November, desember, Januari.
- 2) MHII yakni musim tanam gadu, terjadi pada bulan april, mei, juni, juli.

²Profil Gunungkidul. [Http://www.gunungkidul.profil.id/index.php/first/artikel](http://www.gunungkidul.profil.id/index.php/first/artikel). Diakses tanggal 19 November 2017. Pukul 12.00 WIB

- 3) MH III/ MK yakni musim tanam kemarau, pada bulan agustus, september dan oktober³.

3. Kependudukan

Penduduk memiliki peranan yang startegis dalam upaya pembangunan karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan itu sendiri. Berdasarkan data BPS Kecamatan Paliyan tahun 2017, Desa Grogol memiliki jumlah penduduk sebesar 2392 orang, yang terdiri atas 840 KK. Dari jumlah tersebut penduduk di Desa Grogol lebih dominan penduduk perempuan yakni 1137 orang, sedangkan penduduk laki-laki hanya sebanyak 1255 orang.

Tabel 2.1 :Data Kependudukan Desa Grogol Tahun 2017

No	Nama Dusun	Jumlah Kk	Jiwa	Lk	Pr
1	Gerjo	153	426	200	226
2	Grogol	151	450	219	231
3	Karangmojo A	185	525	258	267
4	Karangmojo B	101	294	140	154
5	Senedi	127	356	171	185
6	Tungu	123	341	149	192
Total		840	2392	1137	1255

Sumber: BPS Kec. Paliyan Dalam Angka 2016

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Grogol tergolong sedang. Berikut disajikan tabel tingkat pendidikan masyarakat Desa Grogol.

³Sistem pertanian di Indonesia. [Http://chyrun.com/curah-hujan-pertanian-indonesia-sistem](http://chyrun.com/curah-hujan-pertanian-indonesia-sistem). Diakses tanggal 27 November 2017. Pukul 22.35 WIB

Tabel 2.2 data penduduk berdasar pendidikan

No	Kelompok	Jumlah	Laki Laki	Perempuan
1	Tidak/ Belum Sekolah	624	245	379
2	SLTA/ Sederajat	558	312	246
3	Tamat SD/ Sederajat	483	220	263
4	SLTP / Sederajat	427	197	230
5	Belum Tamat SD/ Sederajat	167	97	70
6	Diploma IV/ S I	75	38	37
7	Akademi/ Diploma III/ S.Muda	27	14	13
8	Diploma I/II	24	10	14
9	Strata II	7	4	2
10	Strata III	0	0	0
Total		2392	1137	1255

Sumber: Profil Pendidikan Desa Grogol 2016

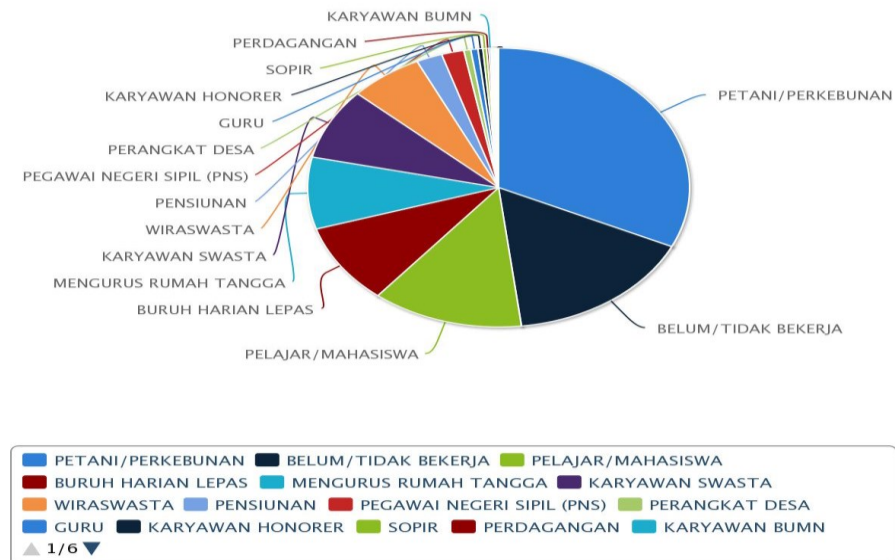
Dari tabel 2.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Grogol tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang telah menempuh pendidikan.

5. Perekonomian Masyarakat

Desa Grogol merupakan daerah yang tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan dengan desa lain di wilayah Kecamatan Paliyan. Walaupun demikian, perkembangan ekonomi Desa Grogol selama lima tahun terakhir menunjukkan kinerja yang relatif baik dan stabil. Perkembangan perekonomian Desa Grogol menunjukkan bahwa sektor pertanian masih mempunyai peranan yang dominan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.⁴ Secara keseluruhan masyarakat Desa Grogol berprofesi sebagai berikut:

⁴ Wawancara dengan Kepala Desa Grogol pada 23 November 2017.

Grafik 2.2 : Profesi Masyarakat Desa Grogol



Sumber: Profil Pekerjaan Desa Grogol 2016

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Grogol terbilang cukup buruk. Tingginya angka pengangguran di desa ini menjadi permasalahan bagi perekonomian masyarakat. Selain itu, jika dilihat dari pemukiman dan tempat tinggal, masih terlihat beberapa rumah yang tidak layak huni. Menurut Kepala Desa Grogol, beberapa rumah tidak layak huni setiap tahunnya sudah ditangani secara bertahap. Satu persatu sudah diberikan bantuan untuk perbaikan rumah.

Namun beberapa diantaranya juga memiliki rumah yang sudah berbentuk bangunan permanen dan layak huni. Jika dilihat kondisi rumah masyarakat Desa Grogol sejalan dengan kondisi ekonomi pemilik rumah. Ketimpangan ekonomi di masyarakat Desa Grogol juga mempengaruhi sistem ekonomi yang berjalan di desa tersebut.⁵

B. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Gunungkidul. Selain itu

⁵ Wawancara dengan Kepala Desa Grogol pada 23 November 2017.

berdasarkan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pertanian dan Pangan. Terdapat juga aturan-aturan lainnya yang menjadi landasan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunung Kidul, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
2. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang urusan pemerintahan daerah (lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 6, tambahan lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 15)
3. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Gunungkidul (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 7, tambahan lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 16)⁶

Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dan pangan. Dinas dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah.⁷ Adapun fungsi Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan umum di bidang pertanian dan pangan
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan pangan
3. Penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang pertanian dan pangan
4. Pembinaan di bidang pertanian dan pangan
5. Pembinaan peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan

⁶ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.

⁷ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, BAB II, Pasal 2.

6. Pembinaan dan fasilitasi pascapanen, pengolahan, mutu, dan pemasaran hasil pertanian
7. Pembinaan dan pengembangan usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan
8. Pemberian rekomendasi teknis usaha di bidang pertanian dan pangan
9. Penataan prasarana pertanian
10. Pelaksanaan perlindungan tanaman
11. Pembinaan perbibitan dan perbenihan pertanian
12. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak
13. Pengelolaan sarana dan prasarana pertanian dan pangan
14. Pengawasan standar mutu alat, mesin, pupuk, dan pestisida pertanian
15. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian
16. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di Bidang Ketahanan Pangan
17. Pembinaan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bidang Ketahanan Pangan
18. Pengelolaan dan pengembangan statistik dan sistem informasi pertanian dan pangan
19. Pengelolaan sistem informasi penyuluhan pertanian dan pangan
20. Pengembangan kerja sama dan kemitraan penyuluhan pertanian dan pangan
21. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern di bidang pertanian dan pangan
22. Penyusunan dan penerapan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan ketahanan pangan
23. Pengelolaan UPT⁸

⁸ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, BAB II, Pasal 4.

C. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan ketahanan pangan. Bidang ini dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁹

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan Bidang Ketahanan Pangan
2. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Ketahanan Pangan
3. Penyusunan rencana dan perjanjian kinerja Bidang Ketahanan Pangan
4. Pelaksanaan pembinaan ketahanan pangan
5. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern Bidang Ketahanan Pangan
6. Penyusunan dan penerapan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di Bidang Ketahanan Pangan
7. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Bidang Ketahanan Pangan.¹⁰

Struktur dalam Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari:

1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan.

Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi ketersediaan dan distribusi pangan
- b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan
- c. Menyusun rencana kinerja dan perjanjian kinerja seksi ketersediaan dan distribusi pangan
- d. Melaksanakan kegiatan pengembangan ketersediaan dan distribusi pangan
- e. Menyusun rencana ketersediaan pangan
- f. Menyusun neraca bahan makanan
- g. Menyusun rencana kebutuhan cadangan pangan daerah

⁹ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, BAB V, Pasal 34.

¹⁰ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, BAB V, Pasal 35

- h. Menyusun peta potensi pangan lokal dan pola konsumsi pangan
 - i. Melaksanakan pengembangan lumbung cadangan pangan
 - j. Melaksanakan monitoring distribusi dan harga bahan pangan
 - k. Melaksanakan pengembangan lumbung tunda jual
 - l. Melaksanakan koordinasi pemecahan masalah pangan
 - m. Melaksanakan pengembangan kelembagaan desa mandiri pangan
 - n. Menyelenggarakan sistem pengendalian intern seksi ketersediaan dan distribusi pangan
 - o. Menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang ketersediaan dan distribusi pangan
 - p. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi ketersediaan dan distribusi pangan.¹¹
2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
- Seksi penganekaragaman konsumsi pangan mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana kegiatan seksi penganekaragaman konsumsi pangan
 - b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang penganekaragaman konsumsi pangan
 - c. Menyusun rencana kinerja dan perjanjian kinerja seksi penganekaragaman konsumsi pangan
 - d. Melaksanakan pengembangan teknologi pengolahan pangan local
 - e. Melaksanakan percepatan pengembangan diversifikasi pola pangan
 - f. Menyelenggarakan sistem pengendalian intern seksi penganekaragaman konsumsi pangan
 - g. Menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penganekaragaman konsumsi pangan
 - h. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi penganekaragaman konsum/si pangan¹²
3. Seksi Keamanan Pangan.

¹¹ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan. BAB V, Pasal 37 ayat 1

¹² Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan. BAB V, Pasal 37 ayat 2

Seksi Keamanan Pangan mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi keamanan pangan
- b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang keamanan pangan
- c. Menyusun rencana kinerja dan perjanjian kinerja seksi keamanan pangan
- d. Menyusun peta potensi rawan pangan
- e. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi dan peringatan dini rawan pangan
- f. Melaksanakan pemantauan desa rawan pangan
- g. Melaksanakan pemantauan keamanan konsumsi pangan
- h. Melaksanakan peningkatan mutu konsumsi pangan
- i. Melaksanakan pemantauan, pengawasan, dan pembinaan peredaran pangan segar asal tumbuhan dan hewan
- j. Menyelenggarakan sistem pengendalian intern seksi keamanan pangan
- k. Menyusun dan menerapkan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang keamanan pangan melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan seksi keamanan pangan.¹³

¹³ Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan. BAB V, Pasal 37 ayat 3

